

ABSTRAK

Hubungan Masa Tunggu Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Bedah Saraf Yang Akan Menjalani Operasi Di Ruang H1RSPAL Dr. Ramelan Surabaya

SRI AYUN SISWATI

Tindakan pembedahan merupakan pengalaman menegangkan dan menimbulkan kecemasan bagi sebagian pasien. Kecemasan akan semakin meningkat pada saat mendekati waktu operasi. Salah satu faktor yang memicu kecemasan adalah lamanya waktu tunggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara masa tunggu dengan tingkat kecemasan pada pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi. Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi di Ruang H1 RSPAL Dr. Ramelan Surabaya pada bulan Juli 2023 sebanyak 29 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah consecutive sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 27 orang. Instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi masa tunggu dan kuesioner DASS 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami masa tunggu lambat (> 2 hari) yaitu 17 orang (63%), sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan, yaitu 14 orang (51,8%). Hasil analisa Uji Spearman Rho didapatkan *p value* sebesar 0,003 kurang dari α (0,05) dengan koefisien korelasi sebesar 0,549 dan arah hubungan positif sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak maka ada hubungan antara masa tunggu dengan tingkat kecemasan pada pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi di Ruang H1 RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Semakin lambat masa tunggu maka semakin cemas pasien bedah saraf yang akan menjalani operasi. Masa tunggu yang lama membuat pasien makin khawatir karena kesembuhannya semakin tertunda.

Kata kunci: masa tunggu, kecemasan, operasi

ABSTRACT

The Relationship between Waiting Period and Anxiety Level in Neurosurgery Patients Who Would Undergo Operations in H1 RSPAL Room. Dr. Ramelan Surabaya

SRI AYUN SISWATI

Surgery was a stressful and anxiety-inducing experience for some patients. Anxiety would increase as the time for surgery approaches. One factor that triggers anxiety was the long waiting time. The purpose of this study was to determine the relationship between the waiting period and the level of anxiety in neurosurgery patients who would undergo surgery. The design of this research was correlation analytic with cross sectional approach. The population in this study were all neurosurgery patients who would undergo surgery in Room H1 RSPAL Dr. Ramelan Surabaya in July 2023 as many as 29 people. The sampling technique used was consecutive sampling so that a sample of 27 people was obtained. The instruments in this study were the waiting period observation sheet and the DASS 14 questionnaire. The results showed that most of the respondents experienced a slow waiting period (> 2 days), as many as 17 people (63%), most of the respondents experienced mild anxiety, as many as 14 people (51,8%). The results of the Spearman Rho test analysis obtained a p value of 0.000 less than α (0.05) with a correlation coefficient of 0.549 and the direction of the relationship is positive so that H_1 was accepted and H_0 was rejected, there is a relationship between the waiting period and the level of anxiety in neurosurgery patients who will undergo surgery in Room H1 RSPAL dr. Ramelan Surabaya. The slower the waiting period, the more anxious the neurosurgery patient was about to undergo surgery. The long waiting period made patients even more worried because their recovery was getting delayed.

Keywords: waiting period, anxiety, surgery